

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu ekspresi manusia yang kemudian ditulis atau diceritakan secara lisan. Sastra juga didasari oleh pemikiran, pendapat, pengalaman serta konflik yang dialami oleh manusia dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga tidak jarang sekali banyak sastra yang mengandung nilai-nilai historis. Selain itu, sastra juga menceritakan tentang relasi hubungan antar individu dengan kelompok dan sebaliknya. Sastra juga menjadi salah satu karya seni yang imajinatif, inovatif dan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat tanpa terkekang oleh ruang dan waktu. (Susanto, 2016:1-7)

Interaksi antar tokoh merupakan salah satu kunci berjalannya suatu alur cerita. Interaksi yang terjadi menimbulkan sebab-akibat yang nantinya akan mempengaruhi hasil dari interaksi itu tersendiri. Dalam interaksi yang terjadi, berbagai macam cara untuk berkomunikasi dilakukan dan tiap orang masing-masing memiliki gaya bicara, bahasa serta menggunakan gestur tertentu untuk menyampaikan pesan atau pendapatnya.

Penelitian ini menggunakan novel yang berjudul *The Professor and the Housekeeper* karya Ogawa Yoko sebagai objek penelitian. Ogawa Yoko merupakan salah satu penulis novel terkemuka di Jepang, di mana Ogawa Yoko memiliki berbagai macam jenis genre seperti horror, *dystopia* dan masih banyak lagi. Beberapa novel yang dirilis oleh Ogawa Yoko adalah *The Man Who Sold Braces* (2001), *Transit* (2003), *The Cafeteria in the Evening and a Pool in the Rain* (2004), *Pregnancy Diary* (2005), *The Diving Pool and Dormitory* (2008), *Hotel Iris* (2010), *Revenge* (2013) dan *The Memory Police* (2019).

Novel yang ditulis oleh Ogawa Yoko dengan judul *The Housekeeper and The Professor* merupakan salah satu cerita yang memiliki alur cerita yang sangat menarik dan hangat di mana matematika menjadi salah satu wujud daya tarik dari novel tersebut. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 2003 di Jepang dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada tahun 2009 oleh

Stephen Synder. Novel ini juga menerima penghargaan *Hon'ya Taisho* award dan kemudian diadaptasikan menjadi film dengan judul *The Professor Beloved Equation*.

Novel dengan judul *The Housekeeper and The Professor* ini menceritakan tentang seorang Professor yang mengalami sebuah kelainan medis, yang mana kelainan tersebut disebabkan oleh terjadinya sebuah kecelakaan yang terjadi beberapa tahun silam dan membuatnya memiliki daya memori selama 80 menit. Kakak Ipar sang professor memperkerjakan seorang Housekeeper untuk merawat tokoh Professor tersebut. Housekeeper yang bukan hanya bertugas untuk merawat Professor, merasa frustrasi dengan kelakuan Professor yang hanya memikirkan kecintaannya terhadap bilangan dan angka di dalam matematika.

Namun karena kecintaan Professor terhadap matematika, membuat Housekeeper untuk mencoba berkomunikasi dengan Professor. Walau dengan keterbatasan memori Professor yang hanya bertahan selama 80 menit, Professor tidak pernah lupa dengan cintanya terhadap matematika. Housekeeper mulai mempelajari ulang matematika agar bisa membuat Professor merasa teras nyaman berkomunikasi dengan Housekeeper, sedikit demi sedikit Professor mulai membuka diri meskipun nanti 80 menit akan berlalu Professor akan kembali ke tahun 1975. Namun ikatannya dengan bilangan dan rumus matematika serta usaha Housekeeper untuk berkomunikasi dengan Professor membuahkan sebuah ikatan yang hangat antar tokoh tersebut. Proses interaksi antara Professor dan Housekeeper semakin berkembang ditambah dengan kedatangannya Root, anak dari Housekeeper yang memiliki hobi yang sama dengan Professor yakni, Baseball serta ketertarikannya terhadap bilangan-bilangan matematika.

Hubungan antara ketiga tokoh tersebut tidak selalu lancar dan mulus, beberapa rintangan yang dialami oleh Root dan Housekeeper untuk menjaga keadaan Professor tidak selalu mudah. Namun Root dan Housekeeper selalu mencari cara agar Professor mampu menikmati hidupnya dan mampu berkomunikasi dengan keadaan sekitar walaupun tidak selalu lancar, namun

usaha Root dan Housekeeper tentu tidak sia-sia. Meskipun Professor hanya memiliki daya memori selama 80 menit yang kemudian akan kembali mengalami amnesia, perasaan yang Professor simpan terhadap Root dan Housekeeper tidak sirna begitu saja.

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas, penulis ingin menganalisis proses interaksi beserta metode yang digunakan oleh tokoh Housekeeper dan Root untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan tokoh Professor, yang mana penggunaan metode digunakan oleh Housekeeper dan Root menyesuaikan dengan keadaan Professor yang menggunakan matematika sebagai salah satu metode komunikasi. Selain itu, tidak hanya sekedar angka tetapi matematika sebagai simbolik untuk mengungkapkan perasaan dan emosi yang sulit untuk diungkapkan oleh Professor.

1.2 Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tesis milik Devi (2010), dari Program Studi Kajian Wilayah Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia dengan judul *Perjuangan Simbolik Seorang Ilmuwan Sebagai Ayah Alternatif pada novel Hakase no Aishita Suushiki Karya Yōko Ogawa*. Adapun kesamaan dengan penelitian milik Devi dengan penulis yakni, kesamaan dalam objek penelitian serta penggunaan tema yang sama yaitu sosiologi sastra. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi merupakan Professor sebagai lambang simbolik Ayah bagi Root, walaupun tidak ada keterikatan antar darah diantara Root dan Professor. Meskipun begitu, Professor mampu menjadi sebuah simbolik Ayah bagi tokoh Root. Perbedaan penelitian Devi dengan penelitian ini adalah teori yang dipakai oleh Rima merupakan teori praktik yang dikemukakan oleh *Pierre Bourdieu*. Sementara penulis akan menggunakan teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Georg Simmel.

2. Skripsi milik Suryani (2021), dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Sultan Agung dengan judul *Interaksi Sosial Dalam Novel Cerita Cinta Enrico Karya Ayu Utami*. Adapun kesamaan dengan penelitian milik Suryani dengan penulis yakni, kesamaan dalam teori yang dipakai untuk penulisan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani merupakan hasil analisis interaksi sosial yang ada di dalam *Novel Cerita Cinta Enrico* karya Ayu Utami. Perbedaan penelitian Suryani dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang berbeda. Sementara penulis akan menggunakan *Novel The Housekeeper and The Professor* karya Yōko Ogawa.
3. Jurnal milik Emery (2013) dengan judul *Gender in The Housekeeper and The Professor*. Hasil dari penelitian yang dilakukan Emery berfokus terhadap identifikasi gender yang terdapat dalam novel *The Housekeeper and The Professor*, serta mengapa gender tersebut yang terpilih untuk merepresentasikan dari masing-masing tokoh tersebut. Selain itu bagaimana cara mereka berinteraksi antara satu sama lain yang memungkinkan adanya peran gender di dalam hubungan antar Housekeeper, Root dan Professor. Emery juga menjelaskan bahwa novel *The Housekeeper and The Professor* merupakan salah satu contoh yang tepat untuk merepresentasikan peran gender yang berada di Jepang.
Pada penelitian ini dapat dilihat persamaannya dengan bentuk objek penelitian yang sama. Perbedaan antara penelitian milik Emery dengan penulis, karya milik Emery berfokus terhadap peranan gender yang terdapat dalam novel *The Housekeeper and The Professor*, sehingga akan dijadikan sebagai referensi untuk melihat apakah keterlibatan gender yang tidak disebutkan dalam novel dapat mempengaruhi proses interaksi yang terjadi dalam novel serta melihat output dari interaksi yang terjadi antar tokoh.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Insiden yang dialami oleh tokoh Professor yang membuatnya memiliki daya memori selama 80 menit.
2. Tokoh Professor yang masih terjebak dengan memori lamanya serta memiliki perspektif realita yang berbeda dengan tokoh lain.
3. Tokoh Professor dapat dilihat memiliki metode komunikasi interaksi yang unik, terlepas dari masalah memori yang dialaminya.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertera di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada proses interaksi sosial yang dialami oleh tokoh Professor, Housekeeper dan Root membentuk metode komunikasi atau interaksi yang baru dengan menggunakan teori interaksi sosial milik Georg Simmel.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah unsur intrinsik novel, seperti tokoh dan penokohan, alur dan latar di dalam novel *The Professor and the Housekeeper*?
- 2) Bagaimana analisis interaksi sosial antar tokoh yang terdapat di dalam novel *The Professor and The Housekeeper*?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan unsur intrinsik novel, seperti penokohan, alur dan latar di dalam novel *The Professor and the Housekeeper*

- 2) Menganalisis bentuk interaksi sosial yang terjadi antar tokoh yang terdapat di dalam novel *The Professor and The Housekeeper*.

1.7 Landasan Teori

Dalam melakukan analisis ini, penulis menggunakan pendekatan unsur intrinsik, yaitu tokoh dan penokohan, alur serta latar yang terjadi di dalam novel, dan menggunakan kajian teori interaksi sosial dari Georg Simmel

1.7.1 Unsur Intrinsik

Menurut Nurgiyantoro, unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (2013:23). Unsur intrinsik pada penelitian akan berfokus terhadap tokoh dan penokohan, latar dan alur.

1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2013:165) tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dan dilakukan dalam bentuk tindakan. Sementara penokohan menurut Amminudin (2011:79) adalah cara pengarang menampilkan perwatakan yang dimiliki pelaku atau tokoh.

2. Alur

Menurut *Foster* dalam Nurgiyantoro (2013:113) alur merupakan peristiwa cerita yang mempunyai penekanan terhadap adanya hubungan kausalitas. Pada umumnya alur terbagi menjadi alur maju, alur campuran dan alur mundur. Alur juga dikatakan sebagai susunan atau rangkaian sebab-akibat terjadinya suatu konflik yang dapat terselesaikan.

3. Latar

Menurut *Abrams* dalam Nurgiyantoro (2013:216) latar adalah tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial ketika terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan gambaran nyata terhadap pembaca mengenai terjadinya sebuah peristiwa. Hal tersebut juga bertujuan untuk mempermudah imajinasi ketika membaca suatu karya sastra.

1.7.2 Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan sebuah hubungan timbal balik antar satu individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok untuk menjalin sebuah hubungan diskusi, pertemanan, atau kerjasama yang diterapkan dalam kehidupan bermsayarakat. Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2006) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan sebuah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-perorangan, antar kelompok manusia maupion antar orang-perorangan dengan kelompok manusia. Dengan adanya interaksi sosial, manusia dapat mengenal dan menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan tugas yang telah diterapkan, manusia juga dapat membentuk tatanan serta struktur sosial di Masyarakat berdasarkan kebutuhan sosial yang diperlukan.

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yang berarti teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang termuat dalam buku, tesis, jurnal, artikel dan *e-book*. Pengolahan data dilakukan selama 6 bulan dengan membaca novel keseluruhan sebanyak 5 kali, serta mencatat dan mengumpulkan data-data yang saling memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis.

1.9 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini mampu menyampaikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru terhadap karya sastra melalui teori interaksi sosial milik Georg Simmel

2. Praktis

Hasil penelitian ini pun diharapkan mampu menambah pengetahuan penulis mengenai karya sastra berbahasa Jepang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi di masa depan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Berdasarkan penjelasan di atas, sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| Bab I | <p>Pendahuluan</p> <p>Pada bab ini, penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.</p> |
| Bab II | <p>Kajian Pustaka</p> <p>Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan unsur intrinsik dalam novel <i>The Housekeeper and The Professor</i> serta teori interaksi sosial Georg Simmel.</p> |
| Bab III | <p>Analisis Unsur Ekstrinsik Novel <i>The Housekeeper and The Professor</i></p> <p>Bab ini membahas tentang hubungan interaksi sosial yang dialami oleh tokoh Professor, Housekeeper dan Root dalam novel <i>The Housekeeper and The Professor</i> karya Yoko Ogawa melalui teori Interaksi sosial milik Georg Simmel.</p> |
| Bab IV | <p>Simpulan</p> <p>Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.</p> |